

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang berfokus pada penelitian berupa angka. Menurut Sugiyono (2019:8) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah 1) data tentang *Frugal Living*, 2) data tentang Literasi Ekonomi dan 3) data tentang Minat Menabung. Untuk mendapatkan data *frugal living*, literasi ekonomi dan minat menabung penulis menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Terdapat dua bentuk metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengumpulkan data, setelah data

terkumpul maka peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *frugal living* dan literasi ekonomi terhadap minat menabung dengan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2019:37) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu *frugal living* (X1), literasi ekonomi (X2) dan variabel dependen (dipengaruhi) yaitu minat menabung (Y).

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk memperjelas bentuk apa yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbentuk regresi berganda. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda yang memiliki hubungan fungsional ataupun kausal dua variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Sahir (2021:52) menyatakan bahwa “analisis regresi liner berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independent dari satu variabel dependen”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Nuryadi, dkk (2017:8) mengemukakan bahwa “Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama. Populasi merupakan keseluruhan objek atau kelompok orang yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut Sujarweni (2021:80) populasi

adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa populasi karakteristik yang akan diteliti dan akan disimpulkan ke dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 9 Sintang sebanyak 156 orang siswa

Tabel 3.1 Populasi Penelitian
Siswa SMP Negeri 9 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	24
VII B	22
VII C	24
VIII A	28
VIII B	28
IX	30
Jumlah Populasi	156

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 9 Sintang 2024-2025

2. Sampel Penelitian

Menurut Nuryadi,dkk (2017:8) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan secara langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan”. Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sujarweni (2021:85) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Metode yang

digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sahir (2021:34) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan strata.

Perhitungan jumlah sampel menurut Sujarweni (2021:82) pada penelitian pengaruh *frugal living* dan literasi ekonomi terhadap minat menabung siswa SMP Negeri 9 Sintang memiliki jumlah populasi yaitu 156 dengan tingkat penyimpangan yang diinginkan adalah 5% (0,05) dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (1%, 5%,10%)

$$n = \frac{156}{1+(156 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{156}{1,39}$$

$$n = 112$$

Maka, jumlah sampel berdasarkan perhitungantersebut penelitian ini adalah 112 orang yang akan diambil secara acak atau random.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik yang menggunakan kuesioner (angket) untuk mendapatkan data dari siswa SMP Negeri 9 Sintang. Menurut Sahir (2021:29) kuesioner adalah serangkaian instrument pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan dijadikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator akan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2019:93)

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Sari,dkk (2023:105) teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data peneliti melalui sejumlah dokumen baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat

pribadi, dan klipng. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, microfilm dan foto. Sedangkan menurut Amelia, dkk (2023:127) teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan metode penting dalam penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan dan memperkuat bukti melalui informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen atau sumber tertulis.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelitian, alat yang digunakan dalam penelitian adalah lembar angket (kuesioner) dan lembar dokumentasi.

a. Lembar Angket (Kuesioner)

Angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden untuk mendapatkan data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai *frugal living* dan literasi ekonomi terhadap minat menabung siswa SMP Negeri 9 Sintang. Pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dan disebarkan langsung kepada responden. Menurut Sahir (2021:29) kuesioner (angket) adalah serangkaian instrument pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data

dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh penelitian.

Tabel 3.2 Penilaian Angket

No	Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan Negatif	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
3	Ragu-Ragu (RG)	3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono(2019:94)

Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini disebarkan kepada siswa SMP Negeri 9 Sintang.

b. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi merupakan dokumen yang dapat mendukung untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lembar dokumentasi sebagai data yang mendukung kebenaran dari data yang diperoleh, baik dalam bentuk foto, gambar dan arsip selama melakukan pelaksanaan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis

data sampel dan hasilnya di berlakukan untuk populasi, statistik inferensial dapat digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono 2019:148). Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai beriku:

1. Analisis Instrumen

Alat ukur yang mampu memberikan informasi akurat dan valid. Pada penelitian ini uji coba yang dilakukan kepada siswa SMP Negeri 7 Sintang. Berikut ini akan diperjelas mengenai uji validitas dan uji reliabilitas :

a. Uji Validitas

Menurut Sahir (2021:31) menyatakan bahwa “validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pernyataan yang akan diajukan penelitian”.

Pada penelitian pengaruh *Frugal Living* dan Literasi Ekonomi peneliti menggunakan validitas konstruk, validitas isi, dan validitas eksternal (Sujarweni, 2021:106-108). Berikut ini pengertian dari validitas konstruk, validitas isi, dan validitas eksternal :

1) Validitas konstruk

Validitas konstruk menyusun pernyataan yang akan dilakukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian, kemudian melakukan konsultasi kepada para ahli. Pendapat para ahli dianggap sebagai dasar utama untuk melakukan uji coba kuesioner (Sujarweni, 2021:106). Validasi konstruk dalam penelitian ini diuji oleh validator ahli yaitu kedua dosen

pembimbing (Ibu Anna Marganingsih, S.E.,M.Pd dan Ibu Dessy Triana Relita, M.Pd) yang dapat memastikan bahwa setiap pernyataan sesuai dengan indikator. Instrumen pernyataan yang telah disetujui oleh validator ahli diuji coba kepada 30 siswa SMP Negeri 7 Sintang.

2) Validitas isi

Validitas isi instrument yang harus memiliki validitas isi menunjukkan pada sejauh mana instrument tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor item pernyataan yang dijabarkan dari indikator (*Frugal Living*, Literasi Ekonomi dan Minat Menabung). Validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument yang telah di validasi oleh validasi ahli (*exper judgment*) sehingga dapat menilai apakah indikator, isi pernyataan baik kejelasan makna ataupun segi bahasa (Sujarweni, 2021:107). Pada validasi instrument oleh kedua para ahli, peneliti mendapatkan saran dan masukan yaitu angket pernyataan sudah layak untuk digunakan uji coba validitas kepada SMP Negeri 7 Sintang dan ditambahkan sub indikator sehingga indikator pernyataan lebih spesifik.

3) Validitas Eksternal

Validitas eksternal menekankan pada aspek bagaimana instrument yang digunakan sesuai dengan kondisi empiris di lapangan. Item-

item pernyataan disesuaikan dengan indikator - indikator empiris di lapangan (Sujarweni, 2021:109). Setelah angket dibuat dan sudah divalidasi oleh ahli kemudian di uji coba kepada 30 responden yaitu siswa SMP Negeri 7 Sintang untuk mendapatkan data. Data yang sudah diperoleh maka diuji validitas dengan melihat korelasi antar item pernyataan. Pada uji validitas penelitian digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu variabel.

Uji validitas merupakan analisis yang dapat mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan. Pernyataan yang digunakan untuk uji coba validitas berjumlah 90 item yang terdiri dari:

- ❖ *Frugal Living* (X1) = 30 item
- ❖ Literasi Ekonomi (X2) = 30 item
- ❖ Minat Menabung (Y) = 30 item

Pada uji validitas penelitian ini dilakukan kepada siswa SMP Negeri 7 Sintang berjumlah 30 responden. Rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* (Sembiring, dkk, 2024:106):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel maka pertanyaan dinyatakan valid
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistics* versi 25 untuk menguji validitas angket yang digunakan. Berikut ini langkah-langkah untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 25:

1. Melakukan tabulasi data dari lembar angket ke *microsoft excel*
2. Copy data dari *excel* termasuk skor total dan *paste*-kan ke SPSS (*data view*)
3. Sebelum diolah, periksa kembali nama item di menu variabel *view*
4. Selanjutnya pada menu *data view*, klik menu *analyze*, lalu klik *correlate lalu bivariate* disebelahnya
5. Blok semua item pernyataan termasuk total lalu klik tanda panah di tengahnya dan pindahkan ke kolom *variables*
6. Klik *pearson* di menu *correlate coeficients*, klik *two-tailed* di menu *test of significance* dan selanjutnya klik di *flag significant correlation* dan klik OK.
7. Selanjutnya akan muncul data output yang menunjukkan nilai *pearson correlation* pada total dari setiap item pernyataan

8. Untuk mempermudah pengambilan keputusan, peneliti membuat tabel hasil uji validitas dalam bentuk tabel dari masing-masing variabel penelitian.

Uji coba angket dilaksanakan di SMP Negeri 7 Sintang berjumlah 30 item pernyataan untuk variabel *Frugal Living*, 30 item pernyataan untuk variabel Literasi Ekonomi dan 30 item pernyataan untuk variabel Minat Menabung yang dilaksanakan kepada 30 responden yaitu siswa berbagai tingkatan kelas VII, VIII, dan XI. Terdapat beberapa item tidak valid yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Pengujian Validitas *Frugal Living* (X1)

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,391	0,361	Valid
X2	0,493	0,361	Valid
X3	0,388	0,361	Valid
X4	0,399	0,361	Valid
X5	0,035	0,361	Tidak Valid
X6	0,404	0,361	Valid
X7	0,010	0,361	Tidak Valid
X8	0,436	0,361	Valid
X9	0,414	0,361	Valid
X10	0,516	0,361	Valid
X11	0,390	0,361	Valid
X12	0,297	0,361	Tidak Valid
X13	0,450	0,361	Valid
X14	0,379	0,361	Valid
X15	0,447	0,361	Valid
X16	0,507	0,361	Valid
X17	0,704	0,361	Valid
X18	0,069	0,361	Tidak Valid
X19	0,844	0,361	Valid
X20	0,692	0,361	Valid
X21	0,450	0,361	Valid
X22	0,634	0,361	Valid
X23	0,388	0,361	Valid
X24	0,320	0,361	Tidak Valid
X25	0,456	0,361	Valid
X26	0,376	0,361	Valid
X27	0,257	0,361	Tidak Valid
X28	0,496	0,361	Valid
X29	0,184	0,361	Tidak Valid
X30	0,407	0,361	Valid

Sumber : Data olahan IBM SPSS *Statistic* Versi 25

Berdasarkan tabel 3.3 dalam perhitungan uji coba validitas, hasil yang diperoleh pada uji coba angket *Frugal Living* terdapat 23 item pernyataan valid dan 7 item lainnya tidak valid. Pernyataan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel yaitu sebesar 0,361 dengan $n = 30$ dan taraf kesalahan yaitu 5%.

Tabel 3.4

Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Literasi Ekonomi (X2)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,472	0,361	Valid
X2	0,564	0,361	Valid
X3	0,399	0,361	Valid
X4	0,351	0,361	Tidak Valid
X5	0,513	0,361	Valid
X6	0,413	0,361	Valid
X7	0,274	0,361	Tidak Valid
X8	0,399	0,361	Valid
X9	0,384	0,361	Valid
X10	0,475	0,361	Valid
X11	0,552	0,361	Valid
X12	0,333	0,361	Tidak Valid
X13	0,582	0,361	Valid
X14	0,641	0,361	Valid
X15	0,494	0,361	Valid
X16	0,426	0,361	Valid
X17	0,418	0,361	Valid
X18	0,387	0,361	Valid
X19	0,550	0,361	Valid
X20	0,476	0,361	Valid
X21	0,453	0,361	Valid
X22	0,613	0,361	Valid
X23	0,595	0,361	Valid
X24	0,431	0,361	Valid
X25	0,443	0,361	Valid
X26	0,047	0,361	Tidak Valid
X27	0,565	0,361	Valid
X28	0,513	0,361	Valid
X29	0,623	0,361	Valid
X30	0,642	0,361	Valid

Sumber : Data olahan IBM SPSS *Statistic* Versi 25

Berdasarkan tabel 3.4 dalam perhitungan uji coba validitas, hasil yang diperoleh pada uji coba angket terdapat 26 item pernyataan valid dan 4 item lainnya tidak valid. Pernyataan valid apabila r hitung \geq r tabel yaitu sebesar 0,361 dengan $n = 30$ dan taraf kesalahan yaitu 5%.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Minat Menabung (Y)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,433	0,361	Valid
X2	0,532	0,361	Valid
X3	0,305	0,361	Tidak Valid
X4	0,573	0,361	Valid
X5	0,710	0,361	Valid
X6	0,130	0,361	Tidak Valid
X7	0,377	0,361	Valid
X8	0,522	0,361	Valid
X9	0,504	0,361	Valid
X10	0,308	0,361	Tidak Valid
X11	0,470	0,361	Valid
X12	0,399	0,361	Valid
X13	0,791	0,361	Valid
X14	0,505	0,361	Valid
X15	0,569	0,361	Valid
X16	0,224	0,361	Tidak Valid
X17	0,516	0,361	Valid
X18	0,517	0,361	Valid
X19	0,594	0,361	Valid
X20	0,625	0,361	Valid
X21	0,708	0,361	Valid
X22	0,573	0,361	Valid
X23	0,520	0,361	Valid
X24	0,254	0,361	Tidak Valid
X25	0,475	0,361	Valid
X26	0,323	0,361	Tidak Valid
X27	0,420	0,361	Valid
X28	0,321	0,361	Tidak Valid
X29	0,494	0,361	Valid
X30	0,5110	0,361	Valid

Sumber : Data olahan IBM SPSS *Statistic* Versi 25

Berdasarkan tabel 3.5 dalam perhitungan uji coba validitas. Hasil yang diperoleh pada uji coba angket terdapat 23 item pernyataan valid dan 7 item lainnya tidak valid. Pernyataan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel yaitu sebesar 0,361 dengan $n = 30$ dan taraf kesalahan yaitu 5%.

Berdasarkan data yang sudah di uji coba kepada 30 responden siswa SMP Negeri 7 Sintang terdapat 23 dari 30 item pernyataan angket *Frugal Living* (X1) memenuhi kriteria sehingga dapat dinyatakan valid, 26 dari 30 item pernyataan angket Literasi Ekonomi (X2) memenuhi kriteria sehingga dapat dinyatakan valid, serta 23 dari 30 item pernyataan angket Minat Menabung (Y) memenuhi kriteria sehingga dapat dinyatakan valid. Angket tersebut kemudian disebarakan kepada sampel penelitian yaitu SMP Negeri 9 Sintang dan angket yang tidak valid tidak digunakan. Sehingga peneliti menggunakan 20 item pernyataan pada setiap variabel yang di bagi secara proporsional dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2021:33) Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel dalam penelitian. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Sahir (2021:33) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{s_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah butir angket

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

s_t = varian total

Kriteria Uji Reliabilitas model *Alpha Cronbach's* (Lefanska dan Hartini, 2022: 513) :

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ maka instrument reliable
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$ maka instrument tidak reliable

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistitc* versi 25 untuk membantu menguji reliabilitas yang akan digunakan. Berikut ini langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 :

1. Data yang sudah ditabulasi di *excel* di *copy* dan *paste*-kan ke SPSS
2. Masukkan skor masing-masing variabel kecuali total
3. Selanjutnya klik menu *analyze*, lalu pilih menu *scale*, lalu pilih menu *reliability analysis*
4. Pada kotak sebelah kiri blok semua item pernyataan kecuali total kemudian klik tanda panah dan pindahkan ke kotak samping kanan
5. Selanjutnya akan muncul data output yang akan dijabarkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas *Frugal Living* (X1)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.828	30

Sumber : Data olahan IBM SPSS *Statistic* Versi 25

Berdasarkan data *reliabilitas statistic* tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar $0,828 > 0,60$ yang artinya bahwa angket *Frugal Living* (X1) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Literasi Ekonomi (X2)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.826	30

Sumber : Data olahan IBM SPSS *Statistic* Versi 25

Berdasarkan data *reliabilitas statistic* tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar $0,826 > 0,60$ yang artinya bahwa angket Literasi Ekonomi (X2) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.855	30

Sumber : Data olahan IBM SPSS *Statistic* Versi 25

Berdasarkan data *reliabilitas statistic* tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar $0,828 > 0,60$ yang artinya bahwa angket Minat Menabung (Y) dinyatakan reliabel.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji reliabilitas data SPSS di atas menyatakan bahwa *Frugal Living* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828, Literasi Ekonomi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826, serta Minat Menabung (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,855 sehingga dapat dikatakan reliabel dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60 maka data angket pernyataan yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 7 Sintang didapatkan dinyatakan reliabel dan konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji normalitas, uji lineritas, dan uji multikolinearitas*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui variabel independent dan dependen apakah mempunyai distribusi yang normal atau tidak dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk uji normalitas yaitu rumus *Chi kuadrat*. Menurut Sugiyono (2017:323) Chi kuadrat (x^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih klas, data berbentuk nominal dan sampelnya besar.

Rumus yang digunakan untuk uji normalitas yaitu menggunakan rumus dasar Chi Kuadrat (Sugiyono, 2017:323):

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Pada penelitian ini, uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dan diolah menggunakan *stastistical produk dan service solition* (SPSS).

Pengujian normalitas *Kolmogorov smirnov*, dengan kriteria pengujian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebagai berikut (Rohimah, 2023:86) :

- 1) Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Lineritas

Uji lineritas digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi. Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan terhadap variabel Y.

Rumus yang digunakan pengujian uji lineritas (Kadir, dkk. 2019:167) sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)]}{n[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum_{xi} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan :

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Dalam pengujian uji linieritas dapat dilakukan menggunakan SPSS 25

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas sangat penting dilakukan karena digunakan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel prediktor yang satu dengan yang lainnya Azizah dkk (2021:66). Menurut Sahir (2021:70) uji multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendekteksi multikolonieritas menggunakan metode *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* (TOL).

Rumus multikolinearitas sebagai berikut

$$VIF = (bt^{\wedge}) = \frac{1}{(1-R^2_j)}$$

Keterangan:

VIF : Nilai *Variance Inflation Factor*

R^2_j : koefisien determinasi antara X_j dengan variable bebas lainnya pada persamaan / model dugaan

3. Uji Kontribusi

Uji kontribusi adalah bentuk pengembangan terhadap ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil penelitian (Pujiati, 2024:2). Uji kontribusi dalam penelitian ini terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji korelasi ganda dan uji determinasi R^2 .

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sahir (2021:52) analisis regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independent dari satu variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *frugal living* dan literasi ekonomi terhadap minat menabung. Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

Rumus analisis regresi berganda menurut Sujarweni (2021:160)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menabung

X1 = *Frugal Living*

X2 = Literasi Ekonomi

b 1 = Koefisien *frugal living*

b 2 = Koefisien literasi ekonomi

a = Konstanta

b. Uji Korelasi Ganda

Korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X1,X2) atau lebih, serta satu variabel terikat (Y) (Indartini dan Mutmainah, 2024:34)

Rumus uji korelasi berganda menurut (Sugiyono,2017:284)

$$R_{y. x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{YX_1X_2}$	= Korelasi antara X_1 dan X_2 bersama-sama dengan variabel Y
R_{YX_1}	= Korelasi product moment X_1 dengan Y
R_{YX_2}	= Korelasi product moment X_2 dengan Y
$R_{X_1X_2}$	= Korelasi product moment X_1 dengan X_2

Untuk menghitung korelasi ganda, maka terlebih dahulu di hitung menggunakan korelasi sederhana melalui korelasi *product moment* dari *pearson*.

Tabel 3.9
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2016:231)

c. Uji Determinasi R^2

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021:54). Rumus yang digunakan untuk uji determinasi :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R2 = nilai koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan menjawab atau mengetahui hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan mengetahui jumlah populasi yang diterima dan ditolak. Menurut Nuryadi (2017:74) uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1) Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (Xi) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2021:161). Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh *frugal living* (X1) dan literasi ekonomi (X2). Menurut Wibowo (Sugiyono 2022:367) rumus yang digunakan untuk menguji uji t, di formulakan secara statistik adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = pengujian hipotesis

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah responden

Selanjutnya hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji f (Simultan)

Uji f merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) (Sujarweni, 2021:162)

Uji yang digunakan untuk pengujian uji f dengan rumus sebagai berikut (Sembiring dan Wiyaka, 2021:79) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)-n-K-1}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansi sebagai berikut :

a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 dan H_a diterima artinya signifikan.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.